

ABSTRAK

Wawan Oktriawan, Pengaruh Tingkat Upah dan Tingkat Pendidikan terhadap Produktivitas tenaga kerja (Studi Kasus Tenaga Kerja Industri Garment di Kabupaten Purwakarta.

Ketenagakerjaan (Sumber Daya Manusia) dalam sistem ekonomi Islam, muncul sejalan dengan sejak awal kehadiran manusia itu sendiri di bumi hingga hari ini dengan statusnya sebagai *khalifah fi al-Ardh*. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Oleh karena itu tenaga kerja harus atau di tekan untuk memiliki produktivitas yang tinggi, salah satu upaya untuk meningkatkan tenaga kerja adalah melalui peningkatan upah dan tingkat pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat upah dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja baik secara simultan maupun secara parsial pada tenaga kerja industri garment di kabupaten Purwakarta.

Teori utama yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang produktivitas kerja. Teori produktivitas kerja menyatakan bahwa untuk meningkatkan kuantitas, kualitas dan efektivitas waktu tenaga kerja salah satunya melalui peningkatan nilai upah dan peningkatan kualitas sumberdaaya manusia.

Data penelitian ini adalah data primer yang di peroleh melalui angket kepada 390 responden dari 15.900 jumlah tenaga kerja. Data di olah menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 19.00 for windows.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial tingkat upah dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Dan secara simultan tingkat upah dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja ketahu dari nilai sig kurang dari 0.05 yaitu 0.001 dan Nilai F hitung lebih besar dari F table ($23,224 > 3,019$) dengan tingkat signifikan di bawah 5% yaitu 0.001.

ABSTRACT

Wawan Oktriawan, Effect of Wage Level and Level of Education on Labor Productivity (Case Study of Indutri Garment Workforce in Purwakarta District.

Employment (Human Resources) in the Islamic economic system, comes in line with since the beginning of human presence itself on earth to this day with its status as khalifah fi al-Ardh. Manpower is anyone who is capable of doing work both inside and outside of employment, in order to produce goods or services to meet their own needs and society. Therefore, labor haris or in press to have high productivity, one effort to increase labor is through increasing wage and education level.

This study aims to determine whether the level of wages and the level of education affect the productivity of labor either simultaneously or partially on the labor garut industry in Purwakarta regency.

The main theory used in this research is the theory of work productivity. The theory of productivity tells us that in order to increase the quantity, quality and effectiveness of labor time, one of them is by increasing the value of wages and improving the quality of human resources.

The data of this study is the primary data obtained through questionnaire to 390 respondents from 15,900 total workforce. The data in if using multiple regression analysis with SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 19.00 for windows.

The result of analysis shows that partially wage rate and level of education have positive and significant effect to labor productivity. And simultaneously the level of wages and the level of education affect the labor productivity know of the value of sig less than 0.05 is 0.001 and F value count greater than F table ($23,224 > 3,019$) with a significant level below 5% is 0.001.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG